

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan Kejadian Anemia pada Calon Pengantin di KUA Kota Bengkulu Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok umur tidak berisiko, berpendidikan tinggi, tidak memiliki riwayat keluarga anemia, memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sikap positif terhadap pencegahan anemia, patuh mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), serta sebagian besar responden tidak mengalami anemia.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, sikap, kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), tingkat pendidikan, dan riwayat keluarga anemia dengan kejadian anemia pada calon pengantin di KUA Kota Bengkulu. Sementara itu, umur tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia pada calon pengantin.
3. Berdasarkan hasil analisis multivariat menggunakan regresi logistik, Kepatuhan merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian anemia pada calon pengantin di KUA Kota Bengkulu.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan calon pengantin dapat meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap yang positif, serta lebih patuh dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai anjuran tenaga kesehatan. Selain itu, calon pengantin juga diharapkan menerapkan pola makan bergizi seimbang, melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) sebelum menikah, dan mempersiapkan kesehatan sejak masa prakonsepsi guna mencegah terjadinya anemia serta menurunkan risiko komplikasi pada kehamilan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas dan KUA Kota Bengkulu dapat meningkatkan edukasi dan konseling mengenai anemia kepada calon pengantin, tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap positif dan peningkatan kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Selain itu, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kepatuhan konsumsi TTD sebagai bagian dari upaya pencegahan anemia pada calon pengantin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian anemia, seperti status gizi, pola makan, lama menstruasi, penyakit infeksi,

status sosial ekonomi, atau faktor genetik. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti kohort atau intervensi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada calon pengantin.

